**ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH TEKS EKSPOSISI
PADA HARIAN *PIKIRAN RAKYAT* EDISI MINGGU KE 2 BULAN JANUARI 2015
DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS
EKSPOSISI DI SMA KURIKULUM 2013**

H.Ajat Sudrajat, Ifah Hanifah, & Maya indriyani
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan
Jalan Cut Nyak Dien no.36 A Kuningan Jawa Barat

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi Pada Harian *Pikiran Rakyat* Edisi Minggu ke 2 Bulan Januari 2015 dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013. **Rumusan masalah:** 1) bagaimana struktur teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi bulan Januari 2015?; 2) bagaimana kaidah teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi bulan Januari 2015?; dan 3) apakah teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi bulan Januari 2015 dapat dijadikan bahan ajar memahami teks eksposisi di SMA? **Metode :** Deskriptif kualitatif. **Simpulan:** Teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi bulan Januari 2015, jika dilihat dari struktur dan kaidah teks eksposisi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, maupun dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, dan dengan kondisi sarana yang tersedia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi bulan Januari 2015 dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa di SMA dalam memahami teks eksposisi

Kata kunci : analisis struktur dan kaidah, pemanfaatannya sebagai bahan ajar kurtilas

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan, dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan dan kejelian berbahasa serta penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa, bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan; penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna; bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya; dan bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan teks yang berupa lisan, tulisan, atau multimodal seperti gambar. Sebagai contoh, orang menggunakan teks deskripsi untuk memperkenalkan diri kepada orang lain. Orang menggunakan teks eksposisi untuk mengusulkan sesuatu kepada pihak lain. Begitu seterusnya sehingga orang selalu menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang dilakukannya.

Kaitannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA adalah memahami teks eksposisi. Dalam kurikulum materi ini bertujuan agar siswa dapat menyampaikan ide dan gagasannya secara logis dan sistematis secara tertulis.

Teks ekposisi sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 375). memiliki arti sebagai berikut “**eksposisi** /eks·po·si·si/ /éksposisi/ *n* **1** uraian (paparan) yg bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan (msl suatu karangan); **2** pameran (barang hasil industri, karya seni, kerajinan tangan, dsb); **3** *Sas* bagian awal karya sastra yg berisi keterangan tt tokoh dan latar; paparan”. Dari definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa teks ekposisi adalah suatu teks dimana untuk mengusulkan suatu pendapat pribadi mengenai sesuatu yang di dalamnya terdapat argumen-argumen untuk memperkuat sebuah pendapat tersebut. Teks ekposisi berupa pendapat/tesis yang dikuatkan dengan argumen-argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat.

Seperti dikatakan di atas, bahwa tujuan yang harus dicapai dari proses pembelajaran memahami teks ekposisi ini adalah agar siswa dapat memahami struktur dan kaidah penulisan teks ekposisi hingga pada akhirnya siswa bisa menuangkan ide dan gagasannya secara sistematis kedalam sebuah tulisan. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mampu menghadirkan berbagai macam cara, baik dalam pemilihan metode, media, maupun bahan ajar.

Media sebagai alat bantu dalam pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Penggunaan media merupakan salah satu model penyajian materi yang merupakan salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan guru yaitu dengan alat bantu penglihatan, seperti buku, gambar, peta, bagan, film, model, media masa, dan alat-alat demonstrasi, maka siswa akan belajar lebih efektif, oleh karena hal-hal yang telah dilihat akan memberikan kesan penglihatan yang lebih jelas, mudah mengingatnya dan mudah dipahami. Di samping itu, dengan menggunakan media dapat menarik perhatian siswa, sehingga diharapkan siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan, khususnya memahami teks ekposisi. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media masa berupa koran.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, memahami teks ekposisi merupakan materi yang memerlukan banyak bahan ajar. Bahan ajar yang bisa digunakan dalam proses

pembelajaran teks eksposisi bisa berupa wacana yang di ambil dari buku, majalah, koran atau sumber lainnya. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan adalah koran Pikiran Rakyat.

Alasan menggunakan bahan ajar koran Pikiran Rakyat di antaranya, koran Pikiran Rakyat sudah mempunyai pengalaman serta eksistensi selama puluhan tahun, harian umum Pikiran Rakyat memiliki standar penulisan yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berdasarkan ejaan yang disempurnakan, koran tersebut mudah didapat di loper koran, bahasanya mudah dicerna, terbit tiap hari, harga relatif terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, dan beritanya dapat dipercaya.

Selain memiliki sumber bahan ajar yang memadai, seorang guru juga harus bisa memodifikasi metode pembelajaran yang digunakannya menjadi lebih interaktif dan menarik, hal ini untuk menghindari peserta didik dari kejenuhan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk melakukan analisis struktur dan kaidah paragraf eksposisi pada Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Bulan Januari 2015 sebagai bahan ajar bagi siswa kelas X SMA.

KAJIAN PUSTAKA

1) Analisis

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolong-golongkan, menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan pokok.

2) Teks Eksposisi

Sebagai suatu teks, eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain (Kosasih, 2014: 23).

3) Struktur teks eksposisi

Dalam *Hand Out* Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Struktur teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- (1) pernyataan pendapat (tesis);
- (2) argumen-argumen;
- (3) penegasan ulang pendapat;
- 4) Kaidah teks eksposisi.

Dalam *Hand Out* Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kaidah teks eksposisi adalah sebagai berikut.

Kaidah/ ciri bahasa yang digunakan dalam teks eksposisi adalah sebagai berikut:

- (1) Pronominal : kata ganti orang, seperti saya, kita, kami dapat digunakan, terutama pada saat pernyataan pendapat pribadi (klaim) diungkapkan.
- (2) Kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial) tertentu, misalnya:
 - a) kata percaya (verba), mempercayai (verba), kepercayaan (nomina);
 - b) kata yakin (adjektif), menyakini (verba), keyakinan (nomina);
 - c) kata optimistis (adjektif);
 - d) kata potensial (adjektif), berpotensi (verba).
- (3) Kata penghubung (konjungsi)

5) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran, adapun tema teksnya adalah tentang bencana alam.

METODE PENELITIAN

metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, lebih khusus deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2006: 64) menyatakan “Metode kualitatif

adalah metode nonhipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang diamati, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemikiran, dan berdasarkan analisis struktur dan kaidah teks eksposisi pada Harian Umum Pikiran Rakyat edisi tanggal 7 sampai dengan 14 Januari 2015, maka artikel tentang bencana alam yang terdapat pada koran Pikiran Rakyat sesuai dengan kriteria penyusunan bahan ajar.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dikatakan bahwa artikel tentang bencana alam edisi tanggal 7 sampai dengan 14 Januari 2015, dapat dijadikan bahan ajar memahami teks eksposisi bagi siswa di SMA.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Struktur teks eksposisi pada Harian Umum Pikiran Rakyat edisi bulan Januari 2015 sesuai dengan unsur struktur eksposisi yaitu adanya tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat yang hendak diajukan.
- 2) Kaidah teks eksposisi pada Harian Umum Pikiran Rakyat edisi bulan Januari 2015 telah memiliki beberapa karakter, yaitu penggunaan pronominal, penggunaan kata leksikal, dan penggunaan kata penghubung (konjungsi).
- 3) Teks eksposisi pada Harian Umum Pikiran Rakyat edisi bulan Januari 2015, jika dilihat dari struktur dan kaidah teks eksposisi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, maupun dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, dan dengan kondisi sarana yang

tersedia, sehingga dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa di SMA dalam memahami teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandono, (2009), [Online]. Tersedia: <http://bandono.web.id/2009/04/02/pengembangan-bahan-ajar.php> .[26 April 2015].
- Budiman, Kris, (1999), *Feminografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eriyanto, (2001). Analisis Wacana. Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LkiS.
- Ismail.(2012).*“Bahan Ajar .[Online].Tersedia: digilib.unimed.ac.id/.../UNIMED-Master”* 28 Agustus 2012 web di digilib.unimed.ac.id/.../UNIMED-Master [7 Februari 2015].
- Kemendikbud.(2014). *Hand Out Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah.
- Kosasih, E.(2014) *“Jenis-jenis Teks”*.Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan (2001), *Semiologi Roland Barthes*. Yayasan Indonesiatara.
- Laksmi,Dewi.(tanpa tahun) *Pengembangan Bahan ajar*. [Online] Tersedia: http://www.file.UPI.edu/Direktoriat/../PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.[7 Februari 2015].
- National Centre for Competency Based Training* (2007) [Online]. Tersedia: <http://www.kajianteor.com/2014/02/pengertian-bahan-ajar-menurut-ahli.html>. [26 April 2015].
- Ratih, Rina (2001), *Pendekatan Intertekstual dalam Pengkajian Sastra* dalam Jabrobin (ed). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Samsudin, Asep. (2012) *“Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis”*. [Online] Tersedia: jurnal.upi.edu/file/Asep_Samsudin. [7 Februari 2015].
- Sobur, Alex (2003), *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sobur, Alex (2012), *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosdakarya.
- Surya, Moh. (1996), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pembangunan Jaya.
- Winataputra, U. (1995) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Eksposisi>).